

INTISARI
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN RIWAYAT ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI
KABUPATEN SLEMAN

Shelvy Anggraeny¹, Eka Nurhayati², Arini Hardianti³

Email : shelvyanggraeny96@gmail.com

¹Mahasiswa Ilmu Gizi S1 Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Latar belakang: Pemberian ASI eksklusif terhenti akibat ibu bekerja, terutama ibu yang tinggal di daerah perkotaan. Dukungan keluarga dan dukungan sosial mempunyai peran yang besar terhadap keberhasilan menyusui pada ibu bekerja. Dukungan suami atau keluarga yang baik dapat mendukung ibu dalam menumbuhkan sikap yang positif dalam pemberian ASI.

Tujuan: Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan dukungan keluarga dengan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di perusahaan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Metode: Penelitian analitik dengan rancangan *crosssectional* pada 126 subjek ibu dengan usia produktif (15-64 tahun) yang memiliki anak usia 6-12 bulan dan masih aktif bekerja di pabrik/perusahaan menengah atau besar serta bersedia mengikuti penelitian (*informed consent*). Penelitian dilakukan di pada perusahaan/pabrik di Kabupaten Sleman Provinsi DIY pada bulan Mei - Juni 2019. Variabel bebas yaitu riwayat pemberian ASI eksklusif, variabel terikat yaitu dukungan keluarga dan sosial. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square*.

Kata kunci: ASI eksklusif, dukungan keluarga, dukungan sosial, ibu bekerja

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND SOCIAL SUPPORT WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING PRACTICES IN WORKING WOMEN OF SLEMAN DISTRICT

Shelvy Anggraeny¹, Eka Nurhayati², Arini Hardianti³
Email : shelvyanggraeny96@gmail.com

¹Mahasiswa Ilmu Gizi S1 Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi D III Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Background: The success and failure of exclusive breastfeeding is influenced by the condition of mothers who have jobs. Mother needs support from the environment in the success of exclusive breastfeeding which includes social and family support.

Objective: The purpose of the study was to determine the relationship of social support and family support with a exclusive breastfeeding practices in working women of Sleman DIY Regency companies.

Methods: An observational study with a cross sectional design of 1126 female workers who had babies aged 6-12 months who worked in factories or companies in Sleman Regency in the study period May-June 2019. Productive age women who are still actively working with a minimum work period of 1 year and are willing to be informed respondents. The independent variable is family support and social support and the dependent variable is exclusive breastfeeding. Bivariate analysis was performed by Chi-Square test.

Results: The majority of mothers received good family support and social support (84.1% and 55.6%). Likewise with the history of exclusive breastfeeding, the majority of mothers said they gave exclusive breastfeeding (71.4%). There is a significant relationship between family support ($p=0.000$) and social support ($p=0.017$) with exclusive breastfeeding history.

Conclusion: There is a significant relationship between family and social support with exclusive breastfeeding for working women.

Key words: exclusive breastfeeding, family support, social support, working women

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI adalah air susu ibu yang mengandung nutrisi optimal, baik kualitas dan kuantitasnya. Pemberian ASI merupakan metode pemberian makan bayi yang terbaik. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh gizi bayi pada 6 bulan pertama. Pemberian ASI selama 6 bulan tanpa makanan pendamping apapun sering disebut ASI eksklusif (1).

Menurut Lee, ASI berfungsi sebagai antibodi dan pemenuhan asupan nutrisi bayi. ASI yang dikeluarkan seorang ibu dalam 30 menit pertama setelah bayi baru lahir yang berwarna kuning dan kental merupakan nutrisi yang baik untuk bayi yang disebut dengan kolostrum. Fenomena menunjukkan bahwa sebagian ibu merasa malas untuk menyusui anak. Fenomena tersebut tidak hanya terjadi di negara-negara maju tetapi juga di negara-negara berkembang misalnya Indonesia terutama di kota-kota besar (2).

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) menyatakan pada pekan ASI sedunia tahun 2012, hanya terdapat 38% cakupan ASI eksklusif sedangkan untuk negara berkembang termasuk Indonesia memiliki rata-rata cakupan ASI hanya sebesar 47-57%. Menurut Kementerian Kesehatan 2013, Indonesia memiliki cakupan ASI eksklusif sebesar 54,3%. Cakupan tersebut masih belum memenuhi target cakupan ASI eksklusif Indonesia yaitu sebesar 80% (3).

Hasil data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi di bawah usia 6 bulan di Indonesia hanya sebesar 54,3%. Sementara itu, data profil kesehatan tahun 2015 cakupan ASI eksklusif di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu sebesar 73,7% dengan cakupan ASI eksklusif pada keempat Kabupaten Kota di DIY belum mencapai target pencapaian ASI eksklusif menurut standar pelayanan minimal Kementerian Kesehatan adalah 80% yaitu Kabupaten Kulonprogo 75,0%; Bantul 74,7%; Gunungkidul 58,5%; dan Kota Yogyakarta sebanyak 60,8% (4). Namun, berbeda dengan Kabupaten Sleman yang sudah memenuhi target pencapaian ASI eksklusif yaitu sebesar 81,6%. Dengan demikian, perlu dilaksanakan penelitian di Kabupaten Sleman yang merupakan daerah perkotaan dengan jumlah ibu bekerja cukup banyak, untuk dapat membuktikan apakah keberhasilan target pencapaian ASI eksklusif ini merupakan efek dari adanya dukungan sosial dan keluarga terutama pada ibu bekerja.

Dukungan keluarga mempunyai peran yang besar terhadap keberhasilan menyusui. Dukungan itu berasal dari lingkungan disekitar ibu, selain suami juga ada keluarga misalnya nenek dan keluarga lain yang sudah mempunyai pengalaman menyusui, peran nenek biasanya yang lebih dominan terhadap ibu. Dukungan suami atau keluarga yang baik dapat mendukung ibu dalam menumbuhkan sikap yang positif dalam pemberian ASI (5).

Sesuai dengan penelitian sebelumnya Anggorowati mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif, bahwa 89

responden pada keluarga yang tidak mendukung pemberian ASI, akan mempengaruhi ibu untuk tidak memberikan ASI eksklusif (84,8%) dan dari hasil uji statistik diketahui ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif ($p=0,021$) (6).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pemberian ASI eksklusif yaitu pada ibu yang memiliki pekerjaan. Para ibu beralih ke susu formula karena terhentinya pemberian ASI eksklusif akibat ibu bekerja, terutama di perkotaan. Menurut Chatterji dan Frick mengatakan bahwa kembali bekerja dalam tiga bulan pertama setelah melahirkan sangat berhubungan dengan penurunan untuk memulai menyusui sebesar 16%-188% dan mengurangi durasi menyusui sekitar 4-5 minggu (7).

Adapun beberapa faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah faktor sosial budaya ekonomi seperti (pendidikan formal ibu, pendapatan keluarga, dan status pekerjaan ibu), faktor fisiologis (takut kehilangan daya tarik sebagian wanita, tekanan batin), faktor fisik ibu (ibu yang sedang sakit misalnya masitis dan sebagainya), faktor kurangnya petugas kesehatan sehingga masyarakat kurang mendapatkan penerangan atau dorongan tentang manfaat pemberian ASI eksklusif (8).

Rendahnya pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh gencarnya promosi susu formula, ibu harus kembali bekerja, kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu tentang ASI (5). Selain itu, ASI belum keluar pada hari pertama sehingga bayi dianggap perlu diberikan minuman lain, payudara terlalu kecil sehingga dianggap

kurang menghasilkan ASI padahal ukuran payudara tidak menentukan apakah produksi ASI cukup atau kurang (6). Dengan demikian, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di perusahaan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di perusahaan Kabupaten Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan dukungan keluarga dengan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di perusahaan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di perusahaan/pabrik Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui dukungan keluarga dengan riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di perusahaan/pabrik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

- c. Mengetahui dukungan sosial riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di perusahaan/pabrik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat sebagai referensi dalam dunia kesehatan mengenai hubungan dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Perusahaan atau Pabrik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan riwayat pemberian ASI eksklusif, serta mencapainya dukungan keluarga dan dukungan sosial pada ibu bekerja sehingga bisa melakukan evaluasi dan membuat kebijakan terkait dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan riwayat ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Perusahaan atau Pabrik Sleman Yogyakarta.

b. Bagi Perusahaan/Pabrik Kabupaten Sleman Yogyakarta

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi perusahaan/pabrik untuk lebih mendukung pemberian ASI Eksklusif terutama untuk Ibu bekerja di perusahaan/pabrik dengan menambah fasilitas dengan ruangan laktasi ditempat bekerja.

c. Bagi Universitas Alma Ata

Menambah sumber pustaka di Universitas Alma Ata untuk dijadikan sebagai bahan referensi mengenai hubungan dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan riwayat pada ibu bekerja Kabupaten Sleman Yogyakarta.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan riwayat ASI eksklusif pada ibu bekerja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Tentang Asi Eksklusif dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang (Elliana,dkk 2018) (9)	pengambilan sampel peneliti ini menggunakan sampel jenuh	Hasil analisis bivariat pengetahuan tentang ASI eksklusif sebesar 6,221 sehingga p value sebesar 0.016 ($p = 0.016 < 0.05$) maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Varibel terikat: Pemberian Asi eksklusif Variabel bebas: Dukungan keluarga Desain penelitian: <i>crosssectional</i>	Variabel bebas lain: Pengetahuan, dukungan sosial Jumlah subjek: 292 Sumber data: data primer yang diambil di Klinik Lokasi penelitian dilakukan Kota Semarang. Subyek penelitiannya yaitu ibu yang mempunyai bayi 7-11 bulan
2.	Dukungan Keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kota Jambi (Nurlinawati, dkk, 2016) (10)	pengambilan sampel dengan cara cluster sampling	Hasil penelitian ini menggunakan hasil uji <i>chi square</i> menunjukkan adanya hubungan antara dukungan informasi dengan pemberian ASI Eksklusif $p\ value = 0,032$ ($p\ value < 0,05$) dengan nilai <i>OR</i> 3,24 artinya ibu dengan dukungan informasi yang tidak baik mempunyai risiko 3,2 kali untuk terjadi pemberian ASI Eksklusif yang tidak baik dibandingkan dengan ibu	Varibel terikat: Pemberian Asi eksklusif Variabel bebas: Dukungan keluarga Desain penelitian: <i>crosssectional</i>	Variabel bebas lain: Dukungan sosial Jumlah subjek: 70 Sumber data: data primer yang diambil di Puskesmas Lokasi penelitian dilakukan Jambi Subyek penelitiannya yaitu semua ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan

		dengan dukungan informasi yang baik.			
3	Hubungan antara Dukungan keluarga dengan Riwayat ASI Eksklusif pada Ibu bekerja di Kabupaten Bantul (Ratnasari D, 2017) (Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan <i>probability proportional to size</i> (PPS)	Hasil penelitian ini menggunakan hasil uji chi square menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif <i>p value</i> 0,015 dengan nilai <i>OR</i> 2,855.	Variabel bebas: dukungan keluarga Variabel dependen: riwayat pemberian ASI Eksklusif. Desain penelitian: cross sectional	Jumlah subjek: 158 Sumber data : data primer yang diambil di perusahaan/pabrik di Kabupaten Bantul Lokasi penelitian dilakukan perusahaan/pabrik di Kabupaten Sleman Subyek penelitian yaitu Ibu bekerja di perusahaan/pabrik di Kabupaten Bantul
4	Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja Di SMU Negeri 9 Yogyakarta (Widanarti, 2002) (11)	pengambilan sampel peneliti ini menggunakan <i>summated ratings</i>	Hasil penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan <i>self efficacy</i> pada remaja dengan <i>p value</i> < 0,01	Variabel bebas: Dukungan sosial keluarga Desain penelitian: <i>crosssectional</i>	Jumlah subjek: 109 Sumber data: data primer yang diambil di SMA N 9 Yogyakarta Lokasi penelitian dilakukan SMA N 9 Yogyakarta Subyek penelitiannya yaitu Remaja SMU
5.	Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta (Aristya,dkk 2018) (12)	pengambilan sampel peneliti ini menggunakan sensus	Hasil penelitian ini menggunakan hasil uji <i>koefisien korelasi bivariat</i> menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di SMA <i>p value</i> = 0,000 (<i>p value</i> < 0,05)	Variabel bebas: Dukungan sosial Desain penelitian: <i>crosssectional</i>	Variabel bebas lain: Dukungan keluarga Jumlah subjek: 230 Sumber data: data primer yang diambil di SMA Angkasa I Lokasi penelitian dilakukan Jakarta Subyek penelitiannya yaitu remaja SMA

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitriani, Wahyuningsih. Haryanti, hayati. Faktor keberhasilan ibu pekerja dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Sedayu I, Bantul Yogyakarta *Jurnal Gizi Dan Dietik Indonesia, Vol. 3 No. 3, September 2015 : 175-179*
2. UNICEF. ASI Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif di Dunia [Internet]. 2013 [cited 2018 Oct 12]. Available from: https://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. Profil kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. 2016
5. Sri Astuti, Yhona, Paratmanitya. Wahyuningsih. Tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga tidak berhubungan dengan kepatuhan menjalani terapi diet penderita diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kasihan II, Bantul Yogyakarta *Jurnal Gizi Dan Dietik Indonesia, Vol. 3 No. 2, Mei 2015 : 105-112*
6. Anggorowati, (2011). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. (diakses tanggal 14 Desember 2017)
7. Chatterji, P. and Frick, K. D. 2005. Does Returning to Work After Childbirth Affect Breastfeeding Practices?. *Review of Economics of the Household* 3, 315-335. 2005.
8. Ida. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kemiri Muka kota Depok tahun 2011 (tesis). Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2011.
9. Ellina, Dewi. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Tentang Asi Eksklusif Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang* 2018;7(2):135-143 https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/3389
10. Nurlinawati, dkk. Dukungan Keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kota Jambi. *Jambi Medical Journal* 2016;4(1) <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/3102>
11. Widanarti, Niken; Indati, Aisah. Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja Di SMU Negeri 9 Yogyakarta *Jurnal Psikologi* 2002;2:112-123 <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7019/5471>
12. Aristya, Della Nur dan Rahayu Anizar. Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta *Jurnal Ikraith-Humaniora* 2018: 2(2):75-81

<https://media.neliti.com/.../226373-hubungan-dukungan-sosial-dan-konsep-diri-33de...>

13. Setyaningrum, Anindhiya. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015 (skripsi). Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ; 2015
eprints.uny.ac.id/24215/1/ANINDHIYA%20SETYANINGRUM_11108244083.pdf
14. Ratnasari D, Paramashanti BA, Yugistyowati A. Hubungan dukungan keluarga dengan riwayat asi eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten Bantul [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2017.
15. Roesli. *Panduan Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Pustaka Bunda. 2008
16. Maryunani, A. Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta : Trans Info Media. 2012
17. Nirwana A, B. ASI dan Susu Formula Kandungan dan Manfaat ASI dan Susu Formula. Yogyakarta : Nuha Medika. 2014
18. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Buku Ajar Respirologi anak, edisi pertama. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2008
19. Ellya, E.S. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta : Trans Info Media. 2010.
20. Syarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS. Buku ajar nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik. Jilid I. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011.
21. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012. Tentang pemberian air susu ibu eksklusif. 2012 (diunduh 15 Februari 2019). Tersedia dari: URL: HYPERLINK <http://www.depkes.go.id/downloads/PP%20ASI.pdf>
22. Arif N. ASI dan tumbuh kembang bayi. Jakarta: MedPress; 2009.
23. Sri Purwanti, Hubertin. Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Jakarta: EGC; 2004.
24. Mulyaningsih, A. Persepsi Ibu Bekerja terhadap Implementasi ASI Eksklusif (Kasus Kelurahan Karadenan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor). Bogor: Institut Pertanian Bogor ; 2010.
25. Nainggolan, M. Pengetahuan Ilmu Primigravida Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas dan Kuantitas ASI di Puskesmas Simalungkar Medan. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2009.
<http://female.store.co.id/images/medika/keperawatan%20-%20full.pdf>
26. Kristiansen, A.L. et al., Factor Associated with Exclusive Breast-Feeding in Norway, www.ncbi.nlm.nih.gov, 2010, 13(12): 96.
27. Arini. Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui, Flash Book: Yogyakarta; 2012.
28. Departemen Kesehatan RI, 2010. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; Jakarta; 2010

29. Jaljuli A. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Pemberian ASI Eksklusif di Tiga Kabupaten (Cirebon, Cianjur, dan Ciamis) Propinsi Jawa Barat Tahun 2003 (Analisis Survei Data Dasar Asuh- KAP). Thesis. FKM Universitas Indonesia. Jakarta; 2007.
30. Roesli U. Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2001
31. Nurpelita. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Buatan II, Siak, Tahun 2007 [tesis]. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia; 2007.
32. Kamudoni. Infant feeding practices in the first 6 months and associated factors in a rural and semiurban. *Journal of Human Lactation*. 2007; 23: 325.
33. Friedman . *Family Nursing : Research, Theory, and practice*; 4th edition ; 1998.
34. Perinasia. Bahan Bacaan Manajemen Laktasi Jakarta. Jakarta : erlangga; 2009.
35. Sitompul EM. Buku Pintar MP-ASI : Bayi 6 bulan sampai dengan 1 tahun. Jakarta: Lembar Langit Indonesia; 2014.
36. Nurani, A. 7 Jurus sukses menyusui. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2013.
37. Ibu Menyusui Indonesia (AIMI). Indonesia dan ASI 2008. Diakses pada tanggal 13 Maret 2019 dari <https://aimiasi.org/layanan/lihat/indonesia-dan-asi>
38. Himawati, L. Faktor –faktor risiko kegagalan pemberian asi selama dua bulan (studi kasus pada bayi umur 3-6 bulan di kab banyumas) tahun 2008. [Thesis]. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang; 2008.
39. Budiasih, Sri. Hanbook Ibu Menyusui. Bandung: Karya Kita; 2008.
40. Sherriff N, Hall V. Engaging and supporting fathers to promote breastfeeding: a new role for Health Visitors?. *Scand J Caring Sci*. 2011;25(3):467-75.
41. Wahyuningsih D, Machmudah. Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Keperawatan Maternitas* 2013;1(2):93-101.
42. Friedman, M. M. Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC; 2010.
43. Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., Farley, G. K. The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 1988;52, (1).
44. Taylor, S. E., Sherman, D. K., Kim, H. S. Culture and social support: who seeks it ad why?. *Jurnal of Personality and Social Psychology*, 2004; 3(1).
45. Haber, M. G., Cohen, J. L., Lucas, T., Baltes, B. B. The relationship between self reported received social support: A meta-analytic review. *Am J Cummunity Psychol*, 2007; 39(1).
46. Cinar, N., Kose, D., Altinkaynak, S. The relationship between maternal attachment, perceived social support and breastfeeding sufficiency. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*, 2015;25(4).
47. Henry BA, Nicolau AIO, Americo CF, Ximenes LB, Bernheim RG, Oria MOB. Socio-Cultural Factors Influencing Breastfeeding Practices among

- Low-Income Women in Fortaleza-CearáBrazil: a Leininger's Sunrise Model Perspective. *Entermeria Global* 2010;19:1-13.
48. Handayani L, Kosnin A, Jiar YK. The role of social support, knowledge, attitude, and self efficacy in breastfeeding: social cognitive perspective. *Buletin Psikologi* 2010;18(1).
 49. Roesli U. Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2007.
 50. Wibowo, N. Indonesia Menyusui. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2010
 51. Hatamleh, W. Prenatal breastfeeding intervention program to increase breastfeeding duration among low income women. *Health*, 2012;4(3).
 52. Sarafino, Edward. P. Health Psychology Biopsychological Interaction. 2nd ed. New John Wiley and Sons Inc; 2002.
 53. Maria, dkk. Hubungan antara umur ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga dan dukungan petugas dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara. Manado : Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado; . 2016.
 54. Permenkes RI. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta; 2013.
 55. Putra MFE, Sari EP. Hubungan antara dukungan sosial dengan breastfeeding self efficacy pada ibu menyusui [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia; 2018.
 56. Intan Agustina Anggraeni, Detty Siti Nurdiati, Retna Siwi Padmawati. Keberhasilan ibu bekerja memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Gizi Dan Diettik Indonesia, Vol. 3 No. 2, Mei 2015 : 69-76*
 57. Young MF, Martorell R. Access The public health challenge of early growth failure in India. *European Journal of Clinical Nutrition*, 2013; 67, pp.496–500.
 58. Gupta A, Dadhich JP, Faridi MM, Breastfeeding and complementary feeding as a public health intervention for child survival in India. *Indian Journal of Pediatrics*, 2010;77, pp.413–418.
 59. World Health Organization (WHO). Indicators for assessing infant and young child feeding practices, France: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data ; 2008.
 60. Karinda D, Machfoedz I, Mulyaningsih S. Karakteristik dan faktor-faktor yang memengaruhi balita tidak mendapat ASI eksklusif di Dusun Mangir Tengah Desa Sendang Sari Kecamatan Pajangan Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* 2013;1(1):29-35.
 61. Anggraeni IA, Nurdiati DS, Padmawati RS. Keberhasilan ibu bekerja memberikan ASI eksklusif. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* 2015;3(2):69-76.
 62. Fitriani F, Wahyuningsih, Haryani K. Faktor keberhasilan ibu pekerja dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Sedayu I, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* 2015;3(3):175-179.

63. Listyaningrum TU, Vidayanti V. Tingkat pengetahuan dan motivasi ibu berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* 2016;4(2):55-62.
64. Annisa Zahifa. Keterkaitan Lingkungan Kerja, Dukungan Suami, dan Body Image dengan Durasi Pemberian ASI Eksklusif pada Karyawan Wanita Di Balai Kota Bekasi. (Skripsi). Bogor : IPB 2015.
65. Rahmawati NI. Dukungan informasional keluarga berpengaruh dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Timbulharjo Sewon Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* 2016;4(2):75-78.
66. Lameshow S, Jr DWH, Klar J, Lwang SK. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan Yogyakarta* : Gajah Mada University Press; 1997
67. Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
68. Abdullah GI, Dian Ayubi D. Determinan perilaku pemberian air susu ibu eksklusif pada ibu pekerja *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 2013;7(7):298-303. doi: 10.21109/kesmas.v7i7.27
69. Fikawati S, Syafiq A. Penyebab keberhasilan dan kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*;2009;4(3):120-31. Ramadani M, Hadi EN. Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 2010;4(6):269-74. doi: 10.21109/kesmas.v4i6.166
70. Wattimena I, Susanti NL, Marsuyanto Y. Kekuatan psikologis ibu untuk menyusui. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 2012;7(2):56-62. doi: 10.21109/kesmas.v7i2.63
71. Lailatussu'da M, Meilani N, Setiyawati N, Barasa SO. Family support as factor influencing the provision of exclusive breastfeeding among adolescent mothers in Bantul, Yogyakarta. *Kesmas: National Public Health Journal*. 2018;12(3):114-9. doi:10.21109/kesmas. v12i3.1692
72. Roesli U. *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2001.
73. Fikawati S, Syafiq A. Penyebab keberhasilan dan kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*;2009;4(3):120-31.
74. Wagg AJ, Callanan MM, Hassett A. Online social support group use by breastfeeding mothers: A content analysis. *Heliyon*. 2019;5(3):e01245. doi: 10.1016/j.heliyon.2019.e01245
75. Ayton JE, Tesch L, Hansen E. Women's experiences of ceasing to breastfeed: Australian qualitative study. *BMJ Open*. 2019;9(5):e026234. doi: 10.1136/bmjopen-2018-026234
76. Su M, Ouyang YQ. Father's role in breastfeeding promotion: lessons from a quasi-experimental trial in China. *Breastfeed Med*. 2016;11:144-9. doi: 10.1089/bfm.2015.0144
77. Mahesh PKB, Gunathunga MW, Arnold SM, Jayasinghe C, Pathirana S, Senanayake SJ, et al. Effectiveness of targeting fathers for breastfeeding promotion: systematic review and meta-analysis. *BMC Public Health*. 2018 Sep 24;18(1):1140. doi:

- 10.1186/s12889-018-6037-x.
78. Syamiah N, Helda. Dukungan tenaga kesehatan dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif ibu di posyandu wilayah Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan* 2018;2(1):29-37. doi: 10.22435/jpppk.v2i1.54\
 79. Jatmika SED, Shaluhiah Z, Suryoputro A. Dukungan tenaga kesehatan untuk meningkatkan niat ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman, Kota Yogyakarta. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 2014;9(2):196-205. doi: 10.14710/jpki.9.2.196-205
 80. Soetjiningsih. ASI - seri gizi klinik. Jakarta: EGC; 1997.